

**MINAT MENJADI GURU DITINJAU DARI MOTIVASI
BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**



**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

DONI ARDI PUTRA
A 210140003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT MENJADI GURU DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

DONI ARDI PUTRA

A 210140003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:.

Dosen Pembimbing



Drs. Samian, M.M.

NIDN. 00 1909 5301

HALAMAN PENGESAHAN

MINAT MENJADI GURU DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DONI ARDI PUTRA

A 210140003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Kamis, 16 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji.

1. Drs. Samian, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Fahmi Johan Syah, S.Pd, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan oleh peneliti lain guna mendapatkan gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain. Menurut sepengetahuan saya, dalam naskah publikasi ini tidak terdapat pendapat dari orang lain yang ditulis kecuali menyertakan kutipan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipertanggungjawabkan apabila terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya.

Surakarta, 20 Mei 2019

Penulis,



DONI ARDI PUTRA
A 210140003

**MINAT MENJADI GURU DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2014/2015. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan survei menggunakan metode angket. Obyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2014/2015 berjumlah 222 mahasiswa dengan sampel 139 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, uji R^2 , serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebesar: $Y = 2,297 + 0,253X_1 + 0,366X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan keluarga. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Motivasi belajar berpengaruh terhadap minat menjadi guru dapat diterima. Hal ini berdasarkan regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} = 5,028 > t_{tabel} = 1,978$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 53,4% dan sumbangan efektif 41,1%. 2) Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru dapat diterima. Hal ini berdasarkan regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,408 > t_{tabel} = 1,978$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 46,6% dan sumbangan efektif 35,8%. 3) Motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis varian regresi linier ganda (uji f) diketahui bahwa $F_{hitung} = 226,468 > F_{tabel} = 3,063$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 4) koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,769 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 76,9% sedangkan 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : motivasi belajar, lingkungan keluarga, minat menjadi guru

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation and family environment on interest in becoming a teacher of accounting education students faculty of teacher training and education of Muhammadiyah Surakarta University academic year 2014/2015. This study included quantitative research with surveys using the questionnaire method. The object of this research is the accounting education students faculty of teacher training and education of Muhammadiyah Surakarta University academic year 2014/2015, totaling 222 students with 139 students. The data analysis technique used is multiple linear regression test, t test, f test, R^2 , relative and effective contribution. The results of the study using

regression analysis obtained a regression equation of: $Y = 2,297 + 0,253X_1 + 0,366X_2$. Equations show that interest in becoming a teacher is influenced by learning motivation and family environment. The conclusions taken are: 1) Learning motivation have an effect on acceptable interest in becoming a teacher. This is based on multiple linear regression (t test). It is known that $t_{\text{count}} = 5,028 > t_{\text{table}} = 1,978$ and a significance value of $0,000 < 0,05$ with a relative contribution of 53,4% and an effective contribution of 41,1%. 2) Family environment influences the interest in becoming a teacher is acceptable. This is based on multiple linear regression (t test). It is known that $t_{\text{count}} = 4,408 > t_{\text{table}} = 1,978$ and a significance value of $0,000 < 0,05$ with a relative contribution of 46,6% and an effective contribution of 35,8%. 3) Learning motivation and family environment influences the interest in becoming a teacher is acceptable. This is based on the analysis of multiple linear regression variants (f test), it is known that $f_{\text{count}} = 226,468 > f_{\text{table}} = 3,063$ and a significance value of $0,000 < 0,05$. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0,769 indicates that the influence of learning motivation and the family environment to the interest in becoming a teacher amounted to 76,9%, while 23,1% are influenced by other variables not examined by the researchers.

Keywords : learning motivation, family environment, interest in becoming a teacher

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wujud pembangunan nasional untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut peran guru sangatlah diperlukan. Guru adalah salah satu faktor daya pendorong yang ikut memberikan kontribusi dalam pembangun nasional melalui upaya mencerdaskan anak bangsa, sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik”. Dalam pasal lain, dikutip “Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip: memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme”. Disini dapat disimpulkan, untuk menjadi seorang guru yang professional, seseorang harus memiliki minat dari dalam diri dan panggilan jiwa.

Minat menjadi guru adalah kemauan seseorang terhadap profesi guru yang dilandasi dengan keinginan yang kuat dari dalam diri. Menjadi guru adalah kecenderungan seseorang dalam menyukai dan memberikan suatu perhatian kepada

profesi guru sehingga pada akhirnya tertarik untuk bekerja menjadi seorang guru. Menjadi seorang guru harus memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru dan ingin bekerja serta berkompeten menjadi seorang guru. Beberapa mahasiswa yang menempuh Pendidikan keguruan bukan berdasarkan minatnya menjadi seorang guru. Menurut Hamalik (2005:118), minat mahasiswa menjadi guru sangatlah rendah, diduga dapat berpengaruh pada kesiapan menjadi guru. Faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah motivasi belajar yang kurang sehingga mahasiswa tersebut masih merasa kurang dalam menguasai materi tersebut.

Motivasi belajar adalah keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program yaitu yang digunakan untuk menilai hasil pembelajaran pada akhir jenjang Pendidikan tertentu (Muhibbin, 2005:141). Winkel (2003) menyatakan motivasi belajar adalah usaha yang ada dalam diri sendiri yang menimbulkan keinginan untuk kegiatan belajar serta memberi arah dari kegiatan belajar sehingga tercapainya suatu tujuan.

Keluarga adalah Lembaga pendidik untuk memberi pengalaman kepada manusia dalam berbagai pengalaman kehidupan sehingga memiliki informasi dan sebagai alat untuk berfikir (Asrori, 2010:34). Lingkungan keluarga adalah Lembaga pendidik yang tertua dialami oleh manusia dan bersifat kodrati dimana orang tua tersebut bertanggung jawab merawat, melindungi serta mendidik tumbuh kembang dengan baik (Hasbullah, 2009:34). Lingkungan sangat mempengaruhi, khususnya lingkungan keluarga, yang sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap tujuan dan prestasi belajar (Wayan, 2014). Lingkungan keluarga diciptakan untuk mempengaruhi anak, mempengaruhi perkembangan anak dalam bentuk pendidikan. Lingkungan keluarga turut mempengaruhi adanya minat seseorang dalam menjadi guru, karena latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Keluarga yang mempunyai pandangan positif tentang profesi seorang guru akan memberikan dukungan penuh untuk menjadi seorang guru. Adanya bentuk pemberian semangat dan dorongan serta perhatian orang tua terhadap pendidikan keguruan yang ditempuh. Jika dalam keluarga tidak ada pandangan positif terhadap profesi guru, maka dukungan, dorongan, semangat dan perhatian oleh keluarga tidak didapat dan akibatnya pilihan untuk menjadi guru akan sangat minim. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesiapan

mahasiswa untuk menjadi guru. Ada orang tua yang memberikan kebebasan anaknya untuk memilih cita-citanya dan pekerjaan yang diminatinya, tetapi ada beberapa orang tua yang ikut berperan dalam menentukan masa depan anaknya, dalam hal menentukan jurusan Pendidikan dan pekerjaannya.

2. METODE

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Desain penelitian ini menggunakan jenis rancangan survey, yaitu pengambilan sampel berdasarkan sebagian jumlah populasi dari tabel krijsie. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2014/2015 sebanyak 222 mahasiswa dan Sampel penelitian sebanyak 139 mahasiswa dari 222 mahasiswa. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik probability sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik regresi ganda dengan melakukan beberapa pengujian antara lain uji-t, uji-F, R^2 (koefisien determinasi), serta sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 139 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2014/2015, mengenai Motivasi Belajar. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah sebesar 41, nilai rata-rata sebesar 62,19, median atau nilai tengah sebesar 62, modus atau nilai paling sering muncul adalah 62 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 10,235.

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 139 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2014/2015, mengenai Lingkungan Keluarga. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 48, nilai terendah sebesar 24, nilai rata-rata sebesar 36,65, median atau nilai tengah sebesar 36, modus atau nilai paling sering muncul adalah 40 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 6,205.

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 139 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2014/2015 tentang Minat Menjadi Guru. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 40, nilai terendah sebesar 20, rata-rata atau mean sebesar 31,46, median atau nilai tengah sebesar 31, modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 40, dan nilai standart deviasi sebesar 5,408.

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS 21.00 lebih dikenal dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Motivasi Belajar	139	0,095	0,05	Normal
Lingkungan Keluarga	139	0,052	0,05	Normal
Minat Menjadi Guru	139	0,069	0,05	Normal

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Dari tabel diatas diketahui Lingkungan Keluarga masing-masing variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Minat Menjadi Guru nilai probabilitas signifikansi $> 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Kriteria uji linieritas adalah bahwa pengaruh yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS versi 15.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Motivasi Belajar	0,493	0,05	Normal
Lingkungan Keluarga	0,416	0,05	Normal

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (P Value Sig.) pada baris *Deviation from Linearity* untuk Motivasi Belajar sebesar 0,493 dan Lingkungan Keluarga sebesar 0,416. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) dan Minat Menjadi Guru (Y) terdapat pengaruh yang linear.

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat pengaruh yang sempurna atau tidak. Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
1	Motivasi Belajar	0,187	5,349	10	Bebas multikolinieritas
2	Lingkungan Keluarga	0,187	5,349	10	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Teknik analisis data yang digunakan ada lima yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi, sumbangan prediktor (SR dan SE).

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh dari motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. Selain untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 21.00 dapat diperoleh:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	t	Sig.
(Constant)	2,297		
Motivasi Belajar	0,253	5,028	0,000

Lingkungan Keluarga	0,366	4,408	0,000
---------------------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Dalam analisis regresi linier berganda ini, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menjadi Guru

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Lingkungan Keluarga

b = Koefisien Regresi

e = Variabel Gangguan

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,297 + 0,253X_1 + 0,366X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas memberikan keterangan sebagai berikut:

a = 2,297, Dari hasil tersebut menunjukkan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh terhadap Minat Menjadi Guru.

b₁ = 0,253, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh yaitu apabila Motivasi Belajar semakin baik maka mengakibatkan Minat Menjadi Guru meningkat.

b₂ = 0,366, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila lingkungan keluarga semakin mendukung maka mengakibatkan Minat Menjadi Guru meningkat.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien Motivasi Belajar sebesar 0,253, Lingkungan Keluarga sebesar 0,366, ini membuktikan bahwa variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh terhadap Minat Menjadi Guru.

Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 5,028 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,978, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2014/2015”.

Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Lingkungan Keluarga sebesar 4,408 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,978, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2014/2015”.

Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 226,468 > F_{tabel} = 3,081$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar (X_1), dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh Motivasi Belajar dan lingkungan keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2014/2015”.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Muhammad, 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Cet. XI; Bumi Aksara.
- Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhibin, Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wayan, A., Nyoman, P., & Made, A. 2014. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian Depresi Pada Lansia di Desa Pererenan, Mengwi, Badung. Jurnal Dunia Kesehatan*, 3 1, 1-5.

Winkel, WS. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia.